



**Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Index LQ45
Di Bursa Efek Indonesia**

Debi Septiani

Debiseptiani01@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin

Article Info

Abstract

Kata Kunci :
Stock, Return on Equity, Earning Per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio.

The aim of this study is to investigate the influence of financial variable on stock price of Index LQ45 in Indonesia Stock Exchange, such as Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). The data was obtained from the financial statement of Indonesia Capital Market Directory (ICMD) based on the publication of the Indonesia Stock Exchange between 2012 and 2018. The data were analyzed by using multiple linear regression analysis. The result indicated that there was significant effect simultaneously between financial variable [Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR)], while partially shows that the five independent variables which indicated the presence of significant influence were Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) on stock price of Index LQ45 in Indonesia Stock Exchange. This study provided evidence about the financial variable on stock price of Index LQ45 shows that Return On Equity (ROE) Ratio was more dominant on Index LQ45 .

Debi Septiani
Debiseptiani01@gmail.com

Jurnal Ilmiah Manajemen – Vol : 11.02.2022

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat bertemunya para penjual dengan pembeli modal atau dana yang transaksinya diperantarai oleh para anggota bursa. Pasar modal berperan penting dalam kegiatan perekonomian karena merupakan sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi. Pasar ini telah menjadi perhatian banyak pihak khususnya bagi masyarakat untuk melakukan transaksi di pasar modal. Kegiatan pasar modal semakin berkembang dan efisien juga meningkatkan minat masyarakat untuk mencari alternatif investasi selain bank dan lembaga keuangan bukan bank. Mengingat akan pentingnya pasar modal, maka di Indonesia mulai memberikan kesempatan bagi pihak swasta untuk mendirikan bursa efek di berbagai daerah sehingga pemerataan semakin nampak terutama tumbuhnya sentra-sentra ekonomi baru.

Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Didalam laporan keuangan tersedia rasio keuangan yang bisa digunakan oleh investor dalam meneliti suatu perusahaan. Menurut Hery (2015, p.166) perbandingan atau komparasi kinerja antar perusahaan seharusnya dilakukan dengan menggunakan data keuangan dari perusahaan yang sejenis dan pada periode waktu yang sama, dan perhitungan rasio seharusnya didasarkan pada data laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan independen (akuntan publik). Hal ini akan membantu analisis dalam menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih tepat. Menggunakan satu rasio saja tidak cukup untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan maka sejumlah rasio keuangan haruslah diukur atau digunakan secara bersama-sama.

Berdasar pada uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel keuangan yang dianalisis dengan rasio-rasio keuangan terhadap perusahaan LQ45 yang selanjutnya apabila mempunyai pengaruh terhadap harga saham maka rasio-rasio tersebut digunakan sebagai alat untuk prediksi.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan studi kasus pada Index LQ 45 dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2018 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesian Stock Exchange* (IDX).

B. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana
2. Regresi Linier berganda
3. Uji Asumsi Klasik
3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji T (Uji Parsial)
 - b. Uji F (Uji Serempak)

TINJAUAN PUSTAKA

A. Variabel-Variabel Keuangan

1. Rasio Profitabilitas

Meythi, Tan da Linda (2011; P.2674) menyatakan Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan & investasi. Rasio Profitabilitas terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan efektifitas operasional keseluruhan perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per share* (EPS).

a. Return On Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan modal saham yang ada. ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Profit per Period}}{\text{Modal Saham (shareholder Equity)}}$$

Nilai ROE yang semakin tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dimasa yang akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan

modalnya. Profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor sehingga akan menurunkan tingkat *underpricing* (Wahyuhani, 2013: P.24). Hal ini berarti kemungkinan investor untuk mendapatkan return awal. semakin rendah tapi dalam jangka panjang setelah memasuki pasar sekunder kemungkinan investor mendapatkan return yang tinggi akan bisa terwujud bila nilai ROE perusahaan semakin tinggi karena hal itu manandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami profit.

b. Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan salah satu rasio pasar modal, yaitu rasio yang mengukur pendapatan bersih perusahaan dari satu periode dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini digunakan untuk menganalisis risiko dan membandingkan pendapatan per lembar saham perusahaan dengan perusahaan lain (Sulistio, 2005:45).

Rasio EPS dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih-dividen saham-dividen saham preferen}}{\text{Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar}}$$

Hasil empiris menunjukkan bahwa semakin tinggi EPS, semakin tinggi harga saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Chandradewi (2000, p. 234), Penelitian menyebutkan bahwa harga EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham setelah penawaran umum perdana. Hal ini berarti semakin tinggi nilai EPS return dan nilai tukar saham yang diterima investor akan semakin tinggi karena tingginya harga saham tersebut.

2. Rasio Likuiditas

James (2014) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan liabilitas jangka pendek (lancar) yang tersedia untuk memenuhi liabilitas tersebut. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas yang digunakan untuk penelitian ini adalah

a. Current Ratio (CR)

CR merupakan salah satu rasio likuiditas yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung oleh pemegang saham juga semakin kecil (Kusumawardani, Agrawit, 2011: 847).

CR diukur dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menurut Harahap (2007, p.304) adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau asset.

a. Debt to Equity Ratio (DER)

DER menunjukkan imbangan antara tingkat leverage (Penggunaan hutang) dibandingkan modal sendiri perusahaan. DER juga memberi jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri

perusahaan yang digunakan sebagai Pendanaan Usaha (Dewi, Arystia dan Suryana, 2013: 215). Rasio DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Equity}}$$

Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi (Dewi, Arystia dan Suryana, 2013: 217).

b. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio hutang adalah rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditor perusahaan (Sundjaja dan Barlian, 2003:140). Aset perusahaan yang terlalu banyak berasal dari hutang akan menciptakan risiko bagi perusahaan karena apabila perusahaan menggunakan semakin banyak hutang untuk membiayai aktiva akan berpengaruh semakin besarnya kewajiban perusahaan baik dalam bentuk kewajiban tetap dan bunga di lain sisi 5 hutang juga mampu membangun kesempatan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Rasio hutang dapat diukur melalui formula matematis berikut ini (Sundjaja dan Barlian,2003:140) :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

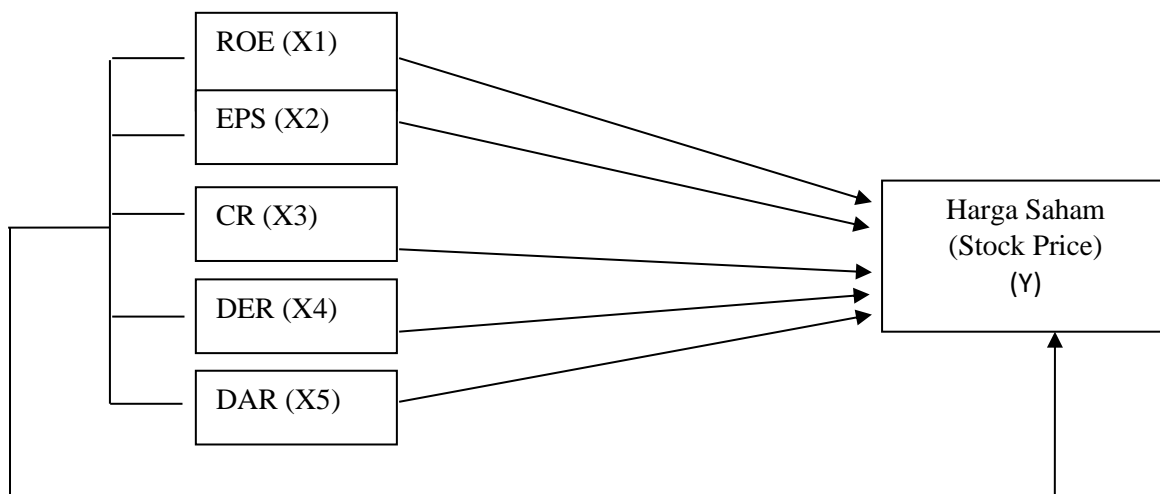
B. Saham dan Harga Saham

Harga saham terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran. Harga saham menjadi tolak ukur oleh investor untuk mengetahui keadaan perusahaan sebenarnya. Harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental dan teknikal (Husnan, 2010:37) Pertimbangan investor untuk membuat keputusan berinvestasi dalam saham adalah informasi mengenai kondisi perusahaan. Investor memerlukan informasi akuntansi untuk menilai risiko yang melekat pada investasinya.

Wibisono (2011, p.76) Harga saham suatu perusahaan terutama nilai pasarnya (market value), dapat berubah dari waktu ke waktu. Pergerakan saham diakibatkan oleh beberapa hal diantaranya : (1) Laporan perusahaan mengenai pengembalian yang telah diperoleh dari sentimen pasar, baik sentimen positif maupun sentimen negatif, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, (2) Laporan perusahaan lain pada sektor industri sejenis, (3) Laporan analisis pada perusahaan dan sektor yang spesifik, pandangan investor lain dan aksi yang berhubungan dengan masa depan sektor tersebut, (4) Laporan wartawan, (5) Prospek ekonomi dari berbagai negara dan benua tempat perusahaan tersebut beroperasi dan laporan-laporan sejenis.

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari manajemen keuangan (Kasmir, 2011:6). Nilai perusahaan yang tinggi akan dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan tersebut akan tinggi pula dan hal ini juga mencerminkan tingkat kepercayaan investor yang tinggi pada perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (Wiagustini, 2010:8). Permintaan dan penawaran akan saham juga akan sangat mempengaruhi fluktuasi dari harga saham (Miraza, 2013:63).

C. Kerangka konseptual penelitian



Gambar 1
 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- X1 = Return On Equity (ROE) = Profitabilitas
- X2 = Earning Pershares (EPS) = Profitabilitas
- X3 = Current Ratio (CR) = Likuiditas
- X4 = Debt Equity Ratio (DER) = Solvabilitas
- X5 = Debt to Asset Ratio (DAR) = Solvabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Deskriptif Statistik Data

Deskriptif Statistik data untuk variabel keuangan [*Return On Equity* (ROE), *Earning Per Shares* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR)] dan harga saham dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Deskriptif Statistik Data
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
ROE	49	4.50	135.85	1650.95	33.6929	39.58759	1567.177
EPS	49	.09	2982.63	28079.84	573.0580	583.24550	340175.316
CR	49	1.24	460.66	8247.25	168.3111	117.42041	13787.553
DER	49	.20	7.52	84.15	1.7173	1.80093	3.243
DAR	49	.17	1.80	30.73	.6271	.36356	.132
HARGA SAHAM	49	732.08	47454.00	664131.06	13553.6951	13102.24091	171668716.967
Valid N (listwise)	49						

Sumber: Hasil Olahan data SPSS 24, 2019

ROE sebanyak 49 data mempunyai hasil minimum 4.50, maksimum 135.85, jumlah 1650.95, rata-rata data 33.6929, standar error, standar deviasi 39.58759 dan variance 1567.177. EPS, sebanyak 49 data mempunyai hasil

minimum 0.09, maksimum 2982.63, jumlah 28079.84, rata-rata data 573.0580, standar error, standar deviasi 583.24550 dan variance 340175.316. CR sebanyak 49 data mempunyai hasil minimum 1.24, maksimum 460.66, jumlah 8247.25, rata-rata data 168.3111, standar error, standar deviasi 117.42041 dan variance 13787.553. DER sebanyak 49 data mempunyai hasil minimum 0.20, maksimum 7.52, jumlah 8247.25, rata-rata data 1.7173, standar error, standar deviasi 1.80093 dan variance 3.243. DAR sebanyak 49 data mempunyai hasil minimum 0.17, maksimum 1.80, jumlah 30.73, rata-rata data 1.7173, standar error, standar deviasi 0.36356 dan variance 0.132. Harga saham sebanyak 49 data mempunyaio hasil minimum 732.08 maksimum 47454.00, jumlah 664131.06, rata-rata data 13553.6951, standar error, standar deviasi 13102.24091 dan variance 171668716.967.

b. Hasil Uji Karakteristik Data

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov, dengan melalui analisis eksplora, untuk mengetahui apakah distribusi data tiap-tiap variabel normal atau tidak.

Tabel 2.
HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	EPS	CR	DER	DAR	HARGA SAHAM
N		49	49	49	49	49	49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.6929	573.0580	168.3111	1.7173	.6271	13553.6951
	Std. Deviation	39.58759	583.24550	117.42041	1.80093	.36356	13102.24091
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.318	.163	.077	.265	.177	.228
	Negative	-.230	-.163	-.077	-.200	-.104	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		2.229	1.141	.542	1.853	1.242	1.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.148	.931	.002	.092	.012

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22, 2019

Kriteria pengambilan keputusan adalah, Jika nilai Probability (p-value) $\geq \alpha$ (5%) maka distribusi normal, dan jika nilai Probability (p-value) $< \alpha$ (5%) maka data tidak terdistribusi normal.

Dari hasil olahan data di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Data pada variabel ROE (X1) memiliki nilai signifikansi 0.000, karena signifikansi kurang dari 0.05 (0.000 < 0.05) Sehingga data dapat di kategorikan tidak normal.
- 2) Data pada variabel EPS (X2) memiliki nilai signifikansi 0.148, karena signifikansi lebih dari 0.05 (0.148 > 0.05) Sehingga data dapat di kategorikan normal.
- 3) Data pada variabel CR (X3) memiliki nilai signifikansi 0.931, karena signifikansi lebih dari 0.05 (0.931 > 0.05) Sehingga data dapat di kategorikan normal.
- 4) Data pada variabel DER (X4) memiliki nilai signifikansi 0.002, karena signifikansi kurang dari 0.05 (0.002 < 0.05) Sehingga data dapat di kategorikan tidak normal.

- 5) Data pada variabel DAR (X5) memiliki nilai signifikansi 0.092, karena signifikansi lebih dari 0.05 ($0.092 > 0.05$) Sehingga data dapat di kategorikan normal.
- 6) Data pada variabel harga saham (Y) memiliki nilai signifikansi 0.012, karena signifikansi kurang dari 0.05 ($0.012 < 0.05$) Sehingga data dapat di kategorikan tidak normal.

c. Hasil Model Persamaan

1) Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah rasio keuangan yang merupakan variabel bebas dapat mengukur tingkat harga saham. Analisis ini untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas yakni *Return On Equity* (ROE) (X1), *Earning Per Shares* (EPS) (X2), *Current Ratio* (CR) (X3), *Debt Equity Ratio* (DER) (X4), *Debt to Asset Ratio* (X5) terhadap variabel terikat yakni harga saham (Y) Pada Perusahaan LQ45.

Tabel 3.
Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5244.347	3844.824	
1 ROE	195.305	19.336	.590
EPS	11.969	1.442	.533
CR	-23.546	10.834	-.211
DER	-720.009	636.964	-.099
DAR	110.588	2342.354	.003

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: Hasil Olah data SPSS 24, 2019

Dari persamaan regresi diatas , dapat diterangkan sebagai berikut:

- (a) Nilai konstanta yaitu sebesar 5244.347 hal ini menunjukkan bahawa apabila variabel ROE, EPS, CR, DER, DAR tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai variabel harga saham (Y) adalah 5244.347
- (b) Nilai koefisien regresi variabel ROE (X1) sebesar 195.305. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel ROE (X1) meningkat sebesar 100%, maka nilai variabel harga saham (Y) akan mengalami perubahan secara positif sebesar 195.305 . Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga dapat dikatakan jika variabel ROE meingkat maka harga saham akan meningkat bergitupun sebaliknya.
- (c) Nilai koefisien regresi variabel EPS (X2) sebesar 11.969. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel EPS (X2) meningkat sebesar 100%, maka nilai variabel harga saham (Y) akan mengalami perubahan secara positif sebesar 11.969 . Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga dapat dikatakan jika variabel EPS meningkat maka harga saham akan meningkat bergitupun sebaliknya.
- (d) Nilai koefisien regresi variabel CR (X3) sebesar -23.546. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel CR (X3) meningkat sebesar 100%, maka nilai variabel harga saham (Y) akan mengalami perubahan secara positif sebesar -23.546. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga dapat dikatakan jika variabel CR meningkat maka harga saham akan meningkat bergitupun sebaliknya.

- (e) Nilai koefisien regresi variabel DER (X4) sebesar -720.009. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel DER (X4) meningkat sebesar 100%, maka nilai variabel harga saham (Y) akan mengalami perubahan secara positif sebesar -720.009 . Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga dapat dikatakan jika variabel DER meningkat maka harga saham akan meningkat bergitupun sebaliknya.
- (f) Nilai koefisien regresi variabel DAR (X5) sebesar -720.009. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel DAR (X5) meningkat sebesar 100%, maka nilai variabel harga saham (Y) akan mengalami perubahan secara positif sebesar -720.009 . Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, sehingga dapat dikatakan jika variabel DAR meningkat maka harga saham akan meningkat bergitupun sebaliknya.

a) Uji Koefisien determinasi

Tabel 4
HASIL UJI KOEFISIEN
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929 ^a	.864	.848	5111.98631	2.168

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Earning Per Shares, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olahan data SPSS 24, 2019

Koefisien korelasi yang dihasilkan dari output di atas sebesar 0.929 nilai tersebut berada dalam range yang memberikan keterangan adanya korelasi yang sangat kuat antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Koefisien determinasi sebesar 0.929 ($0.929 \times 100\% = 92.9\%$) menjelaskan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini [Return On Equity (ROE), Earning Per Shares (EPS), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio] memberikan pengaruh terhadap fluktuatif harga saham sebesar 92.9%.

2) Hasil Uji Model Persamaan

(a) Uji Heterokedistisitas

Tabel 5
Hasil Pengujian Heterokedistisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5243.380	2513.143		2.086	.043
ROE	32.509	12.639	.355	2.572	.014
EPS	.382	.942	.061	.406	.687
CR	-10.511	7.081	-.340	-1.484	.145
DER	-574.469	416.347	-.285	-1.380	.175
DAR	-1010.640	1531.064	-.101	-.660	.513

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil Olahan data SPSS 24, 2019

Hasil uji heterokedastisitas diperoleh nilai sig. EPS (0.687 > 0.05), CR (0.145 > 0.05), DER (0.175 > 0.05), DAR (0.513 > 0.05) dengan hasil tersebut dapat dikatakan dari kelima variabel independen terpapar satu variabel yang mengandung gejala heterokedastisitas karena semua nilai sig. berada diatas 0.05 (alpha).

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 6
Hasil Pengujian multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
ROE	.929	1.076
EPS	.770	1.299
CR	.336	2.972
DER	.414	2.417
DAR	.751	1.332

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olahan data SPSS 24, 2019

Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF untuk ROE (1.076), EPS (1.299), CR (2.972), DER (2.417), DAR (1.332) dengan hasil tersebut dapat dikatakan keempat variabel independen tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF < 10. Dan kelima variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi harga saham selama periode pengamatan.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929 ^a	.864	.848	5111.98631	2.168

a. Predictors: (Constant), DAR, EPS, ROE, DER, CR

b. Dependen variabel : harga Saham

Sumber : hasil Olahan data SPSS 24, 2019

Dari hasil perhitungan SPSS 24 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.168. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil analisis tersebut tidak terjadi autokorelasi.

(b) Hasil Uji Koefisien

1. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7116405041.801	5	1423281008.360	54.464	.000 ^b
Residual	1123693372.603	43	26132404.014		
Total	8240098414.403	48			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), DAR, EPS, ROE, DER, CR

Sumber: Hasil Olah data SPSS 24, 2019

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 54.464 atau 0.000. Sedangkan F_{tabel} dengan level signifikan $\alpha = 5\%$ dengan rumus mencari F_{tabel} $df_1 = k-1$ ($df_1 = 6-1 = 5$) dan $df_2 = n-k$

($df_2 = 7-6 = 1$). Adalah sebesar 230 berdasarkan ketentuan pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig F < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $sig F \geq \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada penelitian ini ternyata $F_{hitung} (54.464) > F_{tabel} (230)$ atau $sig F (0.000) < \alpha (0.05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel keuangan [ROE, EPS, CR, DER, DAR] terhadap harga Saham.

2. Uji t (parsial)

Tabel 9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5244.347	3844.824		1.364	.180
1 ROE	195.305	19.336	.590	10.101	.000
EPS	11.969	1.442	.533	8.302	.000
CR	-23.546	10.834	-.211	-2.173	.035
DER	-720.009	636.964	-.099	-1.130	.265
DAR	110.588	2342.354	.003	.047	.963

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olahan data SPSS 24, 2019

Maka dapat diketahui bahwa dari kelima variabel bebas tersebut didapatkan bahwa variable ROE (nilai t_{hitung} sebesar $10.101 > 1.943$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$). EPS (nilai t_{hitung} sebesar $8.302 > 1.943$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$). CR (nilai t_{hitung} sebesar $-2.173 < 1.943$ dan nilai signifikan sebesar $0.035 < 0.05$), DER (nilai t_{hitung} sebesar $-1.130 < 1.943$ dan nilai signifikan sebesar $0.265 > 0.05$), DAR (nilai t_{hitung} sebesar $0.047 < 1.943$ dan nilai signifikan sebesar $0.963 > 0.05$).

2. Pembahasan.

- a. Pengaruh variabel keuangan [Return On Equity (ROE), Earning Per shares (EPS), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR)] secara bersama-sama terhadap harga saham.

Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 54.464. Sedangkan F_{tabel} dengan level signifikan $\alpha = 5\%$ dengan rumus mencari F_{tabel} dengan rumus mencari F_{tabel} $df_1 = k-1$ ($df_1 = 5-1 = 4$) dan $df_2 = n-k$ ($df_2 = 10-5 = 5$) adalah sebesar 230 berdasarkan ketentuan pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig F < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig F > \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada penelitian ini ternyata $F_{hitung} (54.464) > F_{tabel} (230)$, atau $sig. F (0.000) < \alpha (0.05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel keuangan [Return On Equity, Earning Per shares, Current ratio, Debt Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio] terhadap harga Saham. Keadaan diatas dapat

sedikit mempertegas bahwa variabel keuangan yang diwakili oleh Return On Equity, Earning Per shares, Current ratio, Debt Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Pada perusahaan LQ45 mempengaruhi tekanan perubahan dinamika harga saham yang berkembang di pasar modal, karena variabel keuangan mencerminkan suatu tampilan atau keadaan secara utuh atau keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan selama periode atau kurun waktu tertentu dan prediksi kemampuan perusahaan dimasa yang akan datang, dan juga merupakan hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen, sehingga dapat mempengaruhi interaksi kekuatan penawaran dan permintaan terhadap saham dari penjual dan pembeli di bursa efek karena tinggi rendahnya harga saham yang terbentuk di bursa efek lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual saham yang melakukan transaksi. Dengan mengestimasi nilai dari variabel keuangan yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dapat memperoleh taksiran harga saham.

Dari hubungan variabel keuangan terhadap harga saham mengemukakan bahwa nilai keuangan perusahaan yang membaik akan diikuti oleh nilai harga saham yang baik juga. Demikian juga sebaliknya, jika nilai keuangan dari perusahaan menurun maka akan diikuti oleh harga saham yang menurun. Tetapi jika keadaan pasar yang buruk juga dapat membuat nilai harga saham menurun walaupun nilai dari variabel keuangan itu baik. Itu disebabkan oleh sentimen pasar yang negatif, juga kondisi eksternal yaitu laporan keuangan perusahaan itu sendiri yang kurang menguntungkan untuk berinvestasi di bursa efek. Tetapi jika kepercayaan investor telah pulih kembali atau sentimen pasar kembali baik karena beberapa faktor seperti kondisi ekonomi yang membaik yang menyebabkan pasar berada pada keadaan yang stabil, maka harga saham perusahaan dengan kinerja yang baik akan kembali membaik. Variabel dalam laporan keuangan perusahaan dapat menjadi petunjuk kondisi dari harga saham suatu perusahaan. Membeli saham adalah membeli sebagian dari kekayaan dan keuntungan dari perusahaan serta hak-hak lainnya yang ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, harga saham lebih banyak ditentukan dari penilaian variabel pada laporan keuangan perusahaan itu sendiri dibandingkan faktor lainnya.

- b. Pengaruh variabel keuangan [Return On Equity (ROE), Earning Per shares (EPS), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR)] secara Parsial terhadap harga saham.

- 1) Variabel Return On Equity (ROE) (X1) terhadap harga saham.

Dari hasil olahan data secara parsial nilai thitung variabel Variabel Return On Equity (ROE) sebesar 10.101 dengan nilai signifikan sebesar 0.000, sedangkan nilai ttabel dengan level signifikan = 0.05 dengan rumus mencari ttabel $df = n - 1 = (df = 7 - 1 = 6)$ adalah sebesar 1.943. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return On Equity (ROE) terhadap harga saham (Y). Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Nilai ROE yang semakin tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dimasa yang akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROE berarti semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan

ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal investasinya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat memberi pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar.

- 2) Variabel Earning Per Shares (EPS) (X2) terhadap harga saham.
Dari hasil olahan data secara parsial nilai thitung variabel Earning Per Shares (EPS) sebesar 8.302 dengan nilai signifikan sebesar 0.000, sedangkan nilai ttabel dengan level signifikan = 0.05 dengan rumus mencari ttabel $df = n - 1 = (df = 7 - 1 = 6)$ adalah sebesar 1.943. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Earning Per Shares (EPS) terhadap harga saham (Y).
- 3) Variabel Current Ratio (CR) (X3) terhadap harga saham.
Dari hasil olahan data secara parsial nilai thitung variabel Current Ratio (CR) sebesar -2.173 dengan nilai signifikan sebesar 0.035, sedangkan nilai ttabel dengan level signifikan = 0.05 dengan rumus mencari ttabel $df = n - 1 = (df = 7 - 1 = 6)$ adalah sebesar 1.943. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Current Ratio (CR) terhadap harga saham (Y).
- 4) Variabel Debt to Equity Ratio (DER) (X4) terhadap harga saham.
Dari hasil olahan data secara parsial nilai thitung variabel Current Ratio (CR) sebesar -1.130 dengan nilai signifikan sebesar 0.265, sedangkan nilai ttabel dengan level signifikan = 0.05 dengan rumus mencari ttabel $df = n - 1 = (df = 7 - 1 = 6)$ adalah sebesar 1.943. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham (Y).
rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah nilai yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Semakin tinggi DER maka berarti maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Dari hasil di atas dibuktikan pada periode penelitian ini dengan sampel yang ada dapat memberikan ketegasan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 5) Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) (X5) terhadap harga saham.
Dari hasil olahan data secara parsial nilai thitung variabel Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 0.047 dengan nilai signifikan sebesar 0.265, sedangkan nilai t_{tabel} dengan level signifikan = 0.05 dengan rumus mencari ttabel $df = n - 1 = (df = 7 - 1 = 6)$ adalah sebesar 1.943. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham (Y).
Debt to Asset Ratio menjelaskan besar kekayaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Aset perusahaan yang terlalu banyak berasal dari hutang akan menciptakan risiko bagi perusahaan karena apabila perusahaan menggunakan semakin banyak hutang untuk membiayai aktivitya akan berpengaruh semakin besarnya kewajiban perusahaan baik dalam bentuk kewajiban tetap dan bunga.

KESIMPULAN

Pada variabel keuangan penelitian ini yaitu [Return On Equity (ROE), Earning Per shares (EPS), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR)] yang diduga mempunyai hubungan dengan harga saham. Return On Equity (ROE) memberikan kontribusi sebesar 195.305 terhadap harga saham, Earning

Per shares (EPS) memberikan kontribusi sebesar 11.969 terhadap harga saham, Current Ratio (CR) memberikan kontribusi sebesar -23.546 terhadap harga saham, Debt Equity Ratio (DER) memberikan kontribusi sebesar -720.009 terhadap harga saham, Debt to Asset Ratio (DAR) memberikan kontribusi sebesar 110.588 terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa kelima variabel keuangan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Husaini. (2012). *Pengaruh Variabel Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan*. Jurnal Profit. Universitas Brawijaya.
- Adipalguna, Sudangga, dan Suarjaya, A G. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 12.
- Akdon & Riduwan. (2010). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Cetakan 2. Alfabeta.
- Alipudi, A & Oktaviani, R., (2016). *Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi). Vol. 2 No. 1.
- Alam, S., Miah, M. R., & Karim, Md. A. (2016). "Analysis on Factors that Affect Stock Prices: A Study on Listed Cement Companies at Dhaka Stock Exchange". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 7 No. 18
- Ariyani, Liya, Andini, R , Santoso, Edi Budi. (2018). *Pengaruh EPS, CR, DER dan PBV Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 12.
- Christina, O., Robiyanto. (2018) "*The effect of Financial Performance and Firm Size on Stock Prices of Manufacturing Company in 2013-2016*". Prosiding SENDI_U.
- Bratamanggala, R. (2018) "*The Factors Affecting Board Stock Price of Lq45 Stock Exchange 2012-2016: Case of Indonesia*". *European Research Studies Journal*. Vol XXI, Issues 1.
- Darmaji, A. & Fakhrudin, F. (2012). "*Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan yang mempengaruhi harga saham*". *Jurnal Akuntansi*. Volume 11 Nomor 3.
- Dewi, Putu Dina Aristya, P. D., dan Suaryana. (2013). *Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol 4 (1),hal : 215-229
- Febriyana, Carmel Meiden, dan Tumpal J.R.S. (2012). "*Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Return 7 Hari Setelah Initial Public Offering untuk Perusahaan-Perusahaan yang Sahamnya di BEI Mengalami Underpricing*" , Prosiding Seminar Nasional Forum Bisnis & Keuangan, ISBN: 978-602-17225-0-3, hal. 1 - 13
- Harahap, D. (2016). "*Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)*". *Analytica Islamica*, vol. 5 No. 2, Mei 2016, Hal. 342-367.

- Haryanti, Y., Murtiasih, S. (2019) ” *The Effects of DER, ROA and DPR on Stock Price with EPS as the Moderating Variable in SOE*”. IOSR Journal of Business and Management (IOSR_JBM), Volume 21, Issue 7. Ser. IV. PP 01-08
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- Hung, N. K., Tuan, G.Q., dan Phuong, D. T. M. (2019). “*Key Factors Affecting The Stock Price Of Enterprise Listed On Ho Chi Minh Stock Exchange*”. Academy of Accounting and Financial Studies Journal. Volume 23, Issues 6. P. 1-12
- Husnaini, A. (2012). “*Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham di BEI*”, Prosiding Seminar Nasional Forum Bisnis & Keuangan, ISBN: 978-602-17225-0-3, hal. 15-24
- Husnan, A. & Pudjiastuti, R. (2015). “*Pengaruh TATO, EPS, DER terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur di BEI*”. Jurnal E-maksi Harapan, 1 (3), pp: - 67-75
- Khairani, A. (2016). “*Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPR) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*”. Jurnal Manajemen dan Keuangan, vol. 5 No.1 Mei 2016, hal 566-572.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*, cetakan 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meythi., Tan Kwang En., dan Linda Rusli. (2011). “*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 10, No. 2, Mei 2011, hal. 2671-268
- Miraza, Zuwina. (2013). *Pengaruh Dividen Terhadap Hubungan Antara Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Dengan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal E-maksi Harapan, 1 (1), pp: 51-66.
- Munawir, Drs. S (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurfadillah, Mursidah. (2011). *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.12 No.1. STIE Muhammadiyah Samarinda.
- Octaviani, Santi., Dahlia Komalasari. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Januari 2017. P-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968.
- Perdana, M., K., (2018). “*Factors Influencing The Stock Price of Banking Companies in the Indonesian Stock Exchange*”. Journal of Accounting and Strategic Finance. Vol. 1 No. 01. Pp. 57-68.
- Putu Eka Pujawati., I Gusti Bagus Wiksuana., dan Luh Gede Sri Artini. (2015). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.04.
- Rachmadhanto, D., T dan Raharja. (2014). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Tingkat Underpricing Saat Penawaran Umum Perdana (Studi Empiris pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011)*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 3, Nomor 4.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

- Sanusi, A. (2014) “*pengaruh Likuiditas dan nilai tukar saham terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI*”. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Susanto, Achmad Syaiful. (2011), “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI*”. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. Surabaya, Indonesia: UNS
- Taufik Amirudin Wiradisastra. (2015). *Pengaruh Likuiditas dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham setelah IPO pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 sampai Tahun 2014*. Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi.
- Tambuati, J. H., (2017). “*An empirical analysis of internal and external factors of stock pricing: evidence from Indonesia*”. *Problems and Perspectives in Management*, 15(4), 178-187.
- Younesi, Nejat, Aref Mahdavi Ardekani, Mohammad Hashemijoo (2012). *Performance of Malaysian IPOs and Impact of Return Determinants*, *Journal of Business Studies Quarterly*, Vol.4, No.2, pp.140-158
- Wahyuhani, Endah. (2013). “*Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap return saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia 2008-2010*”. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibisono, D. (2011). *Manajemen Kinerja Korporasi dan Organisasi: Panduan Penyusunan Indikator*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Widayanti, R & Colline, F. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015*. Jurnal Akuntansi. Volume 21 Nomor 1.
- Wijaya, M. & Yustina, A. I (2017). “*THE IMPACT OF FINANCIAL RATIO TOWARD STOCK PRICE: EVIDENCE FROM BANKING COMPANIES*”. *Journal Accounting & Business*. Vol.1 no 1

